

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Strategi Pencarian Literatur

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data yang didapatkan bukan dari pengalaman peneliti langsung melainkan melalui jurnal terkait oleh pengalaman peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan design *literature review*. *Literature review* adalah merupakan analisa kritis dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan.

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi waktu publikasi untuk mendapatkan hasil penelitian terkini, karena ilmu dan hasil penelitian disesuaikan dengan trend dan isu terkini. Standar untuk batasan penelitian ditetapkan adalah lima tahun terakhir untuk jurnal Indonesia dan lima tahun terakhir untuk jurnal terbitan internasional. Temuan jurnal yang digunakan dalam penulisan ini adalah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2017-2021).

Literature review ini menggunakan database *Google Scholar*, *Research Gate* dan *Pubmed*. Pada tahap awal pencarian dengan *keyword*: “*Efectiveness*” AND “*Chewing Xylitol Gum*” AND “*Xerostomia*” AND “*Chronic Kidney Disease*” AND “*Hemodialysis*” didapatkan hasil 12 jurnal/artikel nasional maupun internasional dari rentang tahun 2017 sampai 2021 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### B. Kriteria Eksklusi dan Inklusi

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan PICOS, yaitu *Population* (kelompok sasaran untuk yang sesuai

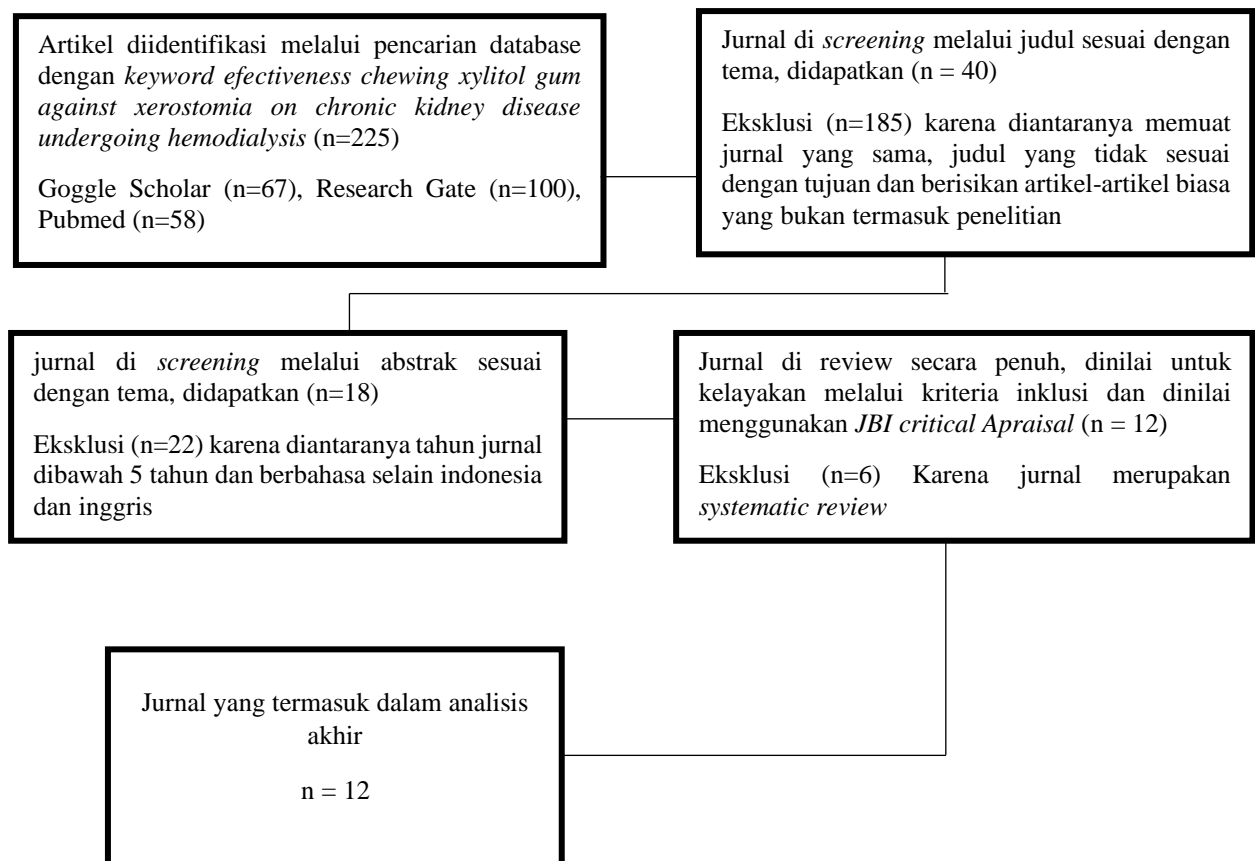
dengan tema dalam *literature review*), *Intervention* (menentukan aspek investigasi atau masalah yang menarik bagi para peneliti), *Comparison* (aspek investigasi dengan mana intervensi dibandingkan), *Outcome* (hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*) dan *Studi Design* (Desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di *review*) (Nursalam, 2020). Berikut penjabarannya:

**Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan Eksklusi**

<i>PICOS Framework</i>	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Population	Studi berfokus pada pasien gagal ginjal yang mengalami xerostomia	Bukan merupakan pasien gagal ginjal yang mengalami xerostomia
Intervention/Issue	Studi yang berfokus pada intervensi keperawatan dalam efektivitas mengunyah permen karet xylitol terhadap xerostomia yang dialami pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis	Studi yang tidak relevan dengan intervensi keperawatan dalam efektivitas mengunyah permen karet xylitol terhadap xerostomia yang dialami pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis
Comparators	None	None
Outcomes	Intervensi keperawatan yang diberikan untuk melihat efektivitas mengunyah permen karet xylitol terhadap xerostomia yang dialami pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis	Tidak membahas intervensi keperawatan terkait efektivitas mengunyah permen karet xylitol terhadap xerostomia yang dialami pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis
Study Design and Publication Type	<i>Randomized control, study cohort, quasy eksperimental</i>	<i>Systematic review</i> Karena dalam <i>systematic review</i> sudah dalam bentuk ulasan artikel, jadi kemungkinan akan terjadi bias atau rancu, karna tujuan antara <i>systematic review</i> di artikel yang ditemukan dengan tujuan <i>review</i> sekarang bisa jadi berbeda
Publications Years	2017-2021	<2017
Languange	Indonesia dan inggris	Selain indonesia dan inggris

### C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Proses pengumpulan dan penelitian dari berbagai literatur memiliki beberapa tahapan sebelum akhirnya diolah menjadi Karya Ilmiah Akhir Ners, berikut tahapan pengumpulan dan penilaian kualitas literatur.



**Gambar 3.1 Proses Pencarian Jurnal**

Penilaian kualitas jurnal menggunakan *JBI Critical Apraisal*. Menurut (Nursalam, 2017) *screening literature review* menggunakan *JBI Critical Apraisal* untuk menganalisis kualitas metodologi di setiap jurnal sehingga dapat menganalisis kualitas metodologi dalam setiap study dengan menggunakan kuesioner critical appraisal JBI (*Joanna Briggs Institute*) sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan pada penelitian dengan, *Checklist for Randomized Controlled Trials*, *Checklist for Systematic Reviews*, *Checklist for Cohort Studies*, *Checklist for Quasi Experimental Studies (non- randomized experimental studies)*. Instrument ini berisikan ceklist untuk melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan dari judul, desain, sampel, tujuan, hasil

dan pembahasan. Ceklist ini kemudian diisi berdasarkan jenis penelitian dan dinilai. Tujuan penggunaan *tool instrument critical appraisal* adalah melihat kualitas jurnal tersebut baik, cukup atau kurang dijadikan sebagai bahan yang relevan.

*Critical Apraissal* digunakan untuk menilai studi yang memenuhi syarat yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian kriteria diberi nilai ya, tidak, tidak jelas atau tidak berlaku dan setiap kriteria dengan skor ya diberi 1 poin sementara yang lainnya diberi nilai 0. Setiap skor studi dihitung kemudian dijumlahkan. Jika skor penelitian setidaknya 50% maka akan memenuhi kriteria nilai titik *cut-off* yang telah disepakati oleh peneliti dan dimasukkan ke dalam inklusi (Nursalam, 2020). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis yaitu kuasi eksperimen dan *randomized controlled trials*. Kuesioner kuasi eksperimen memiliki 9 item pertanyaan sedangkan *randomized controlled trials* memiliki 14 item pertanyaan.

**Tabel 3.2 Skor penilaian kualitas menggunakan JBI Critical Apraissal**

No	Judul Jurnal	Nilai JBI
1	Efek Permen Karet Rendah Gula terhadap Penurunan Keluhan Xerostomia dan Laju Aliran Saliva pada Pasien PGK yang Menjalani Hemodialisis	7 (78%)
2	A comparative study on the effect of sugarless chewing gum with sugarless candy on xerostomia in patients undergoing hemodialysis	9 (100%)
3	Permen Karet Xylitol untuk Xerostomia pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis	7 (78%)
4	A comparative study on the effect of sugarless chewing gum with sugarless candy on xerostomia in patients undergoing hemodialysis	9 (100%)
5	Investigating the Impact of Sugar Free Gum on the Thirst and Dry Mouth of Patients Undergoing Hemodialysis	9 (100%)
6	Pengaruh Mengunyah Permen Karet Terhadap Rasa Haus pada Pasien Hemodialisa	9 (100%)
7	Pengaruh Pemberian Permen Karet Xylitol Terhadap Kesehatan Mulut (Xerostomia) pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD)	7 (78%)
8	The Deferences of Xylitol Chewing Gum and Mouthwash on Xerostomia in Chronic Renal Failure Patients	7 (78%)

<b>9</b>	Efektivitas mengunyah permen karet terhadap xerostomia pada pasien chronic kidney disease yang menjalani hemodialisa di rumah sakit awal brot batam tahun 2019	7 (78%)
<b>10</b>	Penurunan Rasa Haus Dengan Permen Karet Pada Pasien GGK yang Menjalani Hemodialisa	7 (78%)
<b>11</b>	Efektivitas Chewing Gum Terhadap Sensasi Rasa Haus dan Interdialytic Weight Gain (IDWG) Pasien Hemodialisis	9 (78%)
<b>12</b>	The effect of chewing gum on dry mouth, interdialytic weight gain, and intradialytic symptoms: A prospective, randomized controlled trial	14 (100%)